

KULIAH AGAMA ISLAM

Al-Islam pada garis besarnya terdiri dari 3 bagian besar yaitu:

1. Aqidah
2. Syari'ah
3. Akhlak

Aqidah berasal dari kata dasar “al-aqdu” yang mempunyai arti ar-rabth (ikatan), asy-syaddu biquwwah (pengikatan dengan kuat). Selain itu aqidah juga mempunyai arti al-yaqiin (keyakinan) dan al-jazmu (penetapan). Aqidah diartikan sebagai ketetapan yang tidak ada keraguan pada orang yang mengambil keputusan. Dalam Agama aqidah dimaksudkan berkaitan dengan keyakinan bukan perbuatan.

Pengertian “Aqidah” secara terminology atau secara istilah adalah perkara wajib yang dibenarkan oleh hati dan jiwa, dan tenteram karenanya, sehingga menjadi suatu kenyataan yang teguh dan kokoh tidak tercampuri oleh keraguan dan kebimbangan.

Dengan kata lain aqidah adalah keimanan yang sesuai kenyataan, tidak menerima keraguan ataupun prasangka bagi orang yang meyakiniinya.

Pengertian aqidah menurut Abu Bakar Jabir al-Jazairy:

“Aqidah adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum oleh manusia berdasarkan akal, wahyu dan fitrah. Kebenaran itu dipatrikan oleh manusia di dalam hati serta diyakini keshahihan dan keberadaannya secara pasti dan ditolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu”.

Beberapa istilah lain tentang Aqidah

Ada beberapa istilah lain yang semakna dengan istilah aqidah yaitu:

1. Iman, mencakup semua permasalahan I'tiqodiyah dan membenarkan di dalam hati. Sesuatu yang diyakini oleh hati, diucapkan dengan lisan dan diamalkan dengan perbuatan.

2. Tauhid, artinya meng Esakan Allah (Tauhidullah). Ajaran tauhid adalah tema sentral Aqidah dan Iman, oleh karena itu aqidah dan Iman diidentikkan juga dengan istilah Tauhid.

Ada beberapa istilah lain yang semakna dengan ilmu aqidah yaitu:

1. Ushuluddin, artinya pokok-pokok agama, yang mencakup rukun iman, rukun islam dan rukun ihsan.
2. Ilmu kalam, artinya berbicara atau pembicaraan. Dapat dikatakan ilmu kalam karena banyak dan luasnya dialog dan perdebatan yang terjadi antara pemikir masalah-masalah aqidah tentang beberapa hal. Misalnya tentang Al-Qur'an, apakah kholiq atau bukan, hadits atau qodim. Tentang takdir apakah manusia punya hak ikhtiar atau tidak. Tentang orang yang berdosa besar, kafir atau tidak.

Sumber Aqidah

Sumber aqidah Islam adalah Al-Qur'an dan As-Sunnah, artinya apa saja yang disampaikan oleh Allah dan Rasulnya wajib di Imani dan diyakini serta diamalkan. Akal fikiran tidaklah jadi sumber akidah, tetapi hanya berfungsi memahami nash-nash yang terdapat dalam kedua sumber tersebut, dan akal tidak juga mampu menjangkau sesuatu yang tidak terikat dengan ruang dan waktu.

Syari'ah Islam yakni berisi tentang hokum dan aturan Islam yang mengatur seluruh sendi kehidupan ummat manusia, selain itu syari'at Islam juga berisi penyelesaian masalah seluruh kehidupan ini. Oleh karena itu syari'at Islam merupakan panduan menyeluruh dan sempurna seluruh permasalahan hidup manusia dan kehidupan dunia ini.

Syari'ah Islam itu diantaranya terbagi 2 (dua) yaitu: **Ibadah dan Mu'amalah**

1. **Ibadah** biasa dikatakan dengan hablumminallah yaitu ikatan seorang hamba (Manusia) dengan Allah (Sang pencipta) yaitu aturan-aturan yang mengatur tentang cara-cara beribadah kepada Allah, contoh: pada saat melakukan ibadah, baik ibadah mahdloh maupun ibadah ghair mahdloh.

Ibadah mahdloh adalah tata cara melakukan ibadah yang wajib dilakukan oleh setiap muslim/ muslimah seperti: sholat wajib maupun sunnah, puasa wajib maupun sunnah, zakat dan juga haji bagi yang mampu.

Ibadah ghairu mahdloh yaitu tata cara ibadah yang dilakukan oleh seorang muslim/muslimah seperti: seorang ayah bekerja mencari nafkah untuk keluarganya, seorang anak belajar mencari ilmu dunia maupun akhirat.

2. Mu'amalah yaitu biasa dikatakan dengan “Hablumminannaas”. Yaitu peraturan-peraturan yang mengatur tentang hubungan seseorang dalam beraktifitas dengan orang lainnya. Contoh: dalam hal jual-beli, bersyarikat, hutang piutang, mawaris dll.

Akhlak adalah suatu tingkah laku seseorang atau sikap yang harus dilakukan terhadap orang tua, keluarga, tetangga dan manusia lainnya. Bahkan juga diatur bagaimana harus bersikap terhadap Sang Kholik (Allah SWT), kepada hewan bahkan juga kepada tumbuhan.